



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 3 NO. 3 (2024) : 69-76

e-ISSN: 2962-9586

PELATIHAN PENULISAN TEKS BAHASA INGGRIS PADA *VIDEO REELS* DI SMK BUDI UTOMO SOKARAJA

Article History:

Received : 06-09-2024
Revised : 18-09-2024
Accepted : 19-09-2024
Online : 23-09-2024

Dini Riandini¹, Faridatun Nida², Ely Purnawati³

Corresponding author : Ely Purnawati

¹Universitas Amikom Purwokerto, diniriandini@amikompurwokerto.ac.id

²Universitas Amikom Purwokerto, faridatun.nida@amikompurwpketo.ac.id

³Universitas Amikom Purwokerto, elypurnawati@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Video reels have become one of the most popular digital content formats among teenagers, including high school students. At SMK Budi Utomo Sokaraja, the ability to write captions in English for *video reels* is considered important to support the development of students digital communication skills. The objectives of this training are to improve students' ability in writing text, increase creativity and audience engagement, and improving literacy through the use of digital technology. It also aims to equip students with the ability to create effective and engaging captions for use in *video reels*. In this training, students will learn theory and practice through case studies, discussions, and hands-on practice. Teaching methods centre on the use of writing techniques in the context of *video reels* as well as content analysis of *video reels*. The training is expected to provide practical skills that can be applied to students' extracurricular activities, and academic assignments. In addition, the training is expected to improve students' ability to communicate effectively in the digital age and prepare students to contribute actively in the growing social media environment.

Keywords : English text, reels video, training

Abstrak

Video reels menjadi salah satu format konten digital yang sangat populer di kalangan remaja, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK Budi Utomo Sokaraja, kemampuan untuk menulis teks dalam bahasa Inggris untuk *video reels* dianggap penting untuk mendukung pengembangan kemampuan komunikasi digital siswa. Tujuan pelatihan ini yaitu untuk menaikkan kemampuan peserta dalam penulisan teks, meningkatkan kreativitas dan keterlibatan audiens, dan meningkatkan literasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pembekalan peserta berupa kemampuan dalam membuat teks yang efektif dan menarik untuk digunakan dalam *video reel*. Dalam pelatihan ini, siswa akan belajar teori dan praktik melalui studi kasus, diskusi, dan praktik langsung. Metode pengajaran berpusat pada penggunaan teknik penulisan dalam konteks *video reels* serta analisis konten *video reels*. Hasil pelatihan ini dapat memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan tugas akademik siswa. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif di era digital dan mempersiapkan siswa agar dapat berkontribusi dalam lingkungan media sosial secara aktif yang semakin berkembang.

Kata kunci: teks bahasa Inggris, video reels, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah tren satu platform utama bagi remaja di zaman digital yang terus berkembang maju untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi. *Video reels* adalah video pendek yang biasanya berdurasi antara sekitar 15 hingga 60 detik dan sudah berkembang menjadi salah satu metode paling populer dalam kegunaannya menyampaikan pesan secara cepat dan efektif dari berbagai format konten digital saat ini. *Video reel* digunakan

oleh situs web seperti Instagram, TikTok, dan Facebook untuk menarik perhatian audiens dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Utomo Sokaraja, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan teknologi, menyadari pentingnya keterampilan komunikasi digital dalam mendukung perkembangan akademis dan pribadi siswa. Dalam konteks ini, penulisan teks bahasa Inggris yang efektif untuk *video reels* menjadi keterampilan yang sangat relevan. Teks yang ditulis dengan baik tidak hanya membantu dalam menyampaikan pesan video secara jelas, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat dampak dari konten yang disajikan.

Meskipun *video reels* menawarkan potensi besar untuk kreativitas dan ekspresi diri, banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menulis teks yang efektif dalam format ini. Tantangan ini meliputi penulisan teks yang singkat namun informatif, menarik perhatian dalam waktu yang singkat, dan sesuai dengan tone serta tujuan video. Oleh karena itu, pelatihan penulisan teks bahasa Inggris untuk *video reels* dirancang untuk mengatasi tantangan ini dan memberikan siswa SMK Budi Utomo Sokaraja keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan konten yang berkualitas.

Hasil penelitian terkait penulisan teks dapat menjadi dasar yang kuat bagi pelatihan ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Thahir & Wahyuni, 2023) tentang Pelatihan Penggunaan Reels Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Instagram, terutama kemampuan yang semakin baik dalam pembuatan dan pengeditan video pendek dengan klarifikasi teks, dan efek visual guna menciptakan konten yang menarik sebagai alat pembelajaran dan juga dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dan merespons tuntutan program Merdeka Belajar.

Penelitian terkait penulisan teks juga dilakukan oleh oleh (Murni, 2022) tentang Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMKN 3 Tanjungpinang mengeksplorasi pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan konten untuk platform seperti Instagram dan Tiktok dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa dengan cara yang menarik dan relevan. Temuan ini mendukung ide bahwa pelatihan penulisan teks untuk video reels dapat memanfaatkan tren media sosial untuk pembelajaran yang lebih efektif.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan teknik-teknik penulisan teks yang efektif, mulai dari dasar-dasar penulisan hingga strategi lanjutan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Dengan melibatkan siswa dalam latihan praktis dan analisis studi kasus, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembekalan kepada peserta berupa pengetahuan serta keterampilan yang bisa diaplikasikan dalam berbagai konteks, baik itu di dalam ataupun di luar lingkungan belajar mereka. Melalui pelatihan ini, SMK Budi Utomo Sokaraja berkomitmen untuk mempersiapkan siswa mereka dengan keterampilan komunikasi digital yang relevan, yang akan membantu mereka dalam pencapaian akademik, pengembangan pribadi, dan persiapan masa depan di dunia yang semakin terhubung melalui teknologi digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Keberadaan sebuah kampus merupakan salah satu sub-sistem pada implementasi pendidikan nasional. Perguruan tinggi sangat penting keberadaannya dalam menunjang kehidupan dengan cara pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Lian, 2019). Tugas Tridharma Perguruan Tinggi, secara keseluruhannya memiliki 3 (tiga) pilar utama yaitu pilar pendidikan, pilar penelitian serta pilar pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pada pilar pengabdian kepada masyarakat dapat diberlakukan pada lingkup eksternal institusi perguruan tinggi, yang dalam pelaksanaan kegiatannya melibatkan pihak mitra pengabdian (Fauzi et al., 2023).

Metode yang diterapkan pada pengabdian ini yaitu memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis, serta pemahaman bahwa peserta tidak hanya dapat memahami teori tetapi

juga dapat menerapkannya dalam pembuatan *video reels* yang efektif. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis praktik ini, diharapkan siswa SMK Budi Utomo Sokaraja dapat mengembangkan keterampilan penulisan teks yang kuat dan relevan untuk kebutuhan komunikasi digital mereka. Berikut ini tahapan-tahapan pada pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan:

1. Tahap persiapan

Pada kegiatan persiapan yaitu berupa perencanaan kegiatan dengan melakukan bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak kepala sekolah SMK Budi Utomo sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Langkah selanjutnya berupa pelaksanaan analisis terhadap situasi, siswa, materi, dan model pembelajaran yang akan dilakukan di dalam program pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terhadap siswa dipaparkan gambaran umum tentang tujuan pelatihan, pentingnya penulisan teks dalam *video reels*, dan struktur program pelatihan. Selanjutnya, mengadakan sesi teori yang membahas prinsip-prinsip dasar penulisan teks untuk *video reels*, seperti teknik penulisan singkat dan efektif, pemilihan kata, dan bagaimana teks mendukung visual dan audio dalam video.

3. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan beberapa metode yang diterapkan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Ceramah ini merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara penyampaian langsung materi secara langsung terhadap *audience* atau peserta.

Metode ceramah terbilang sangat praktis dan efisien, karena mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dengan jumlah yang banyak terhadap peserta didik dengan jumlah yang banyak pula (Lestari et al., 2021).

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang biasa dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diarahkan kepada peserta didik atau siswa (Harefa & Widiastuti, 2023). Metode tanya jawab yaitu metode yang dipergunakan oleh para pengajar/guru dengan cara melempar pertanyaan-pertanyaan tertentu terhadap para peserta didik atau murid (Aidah & Indonesia, 2021).

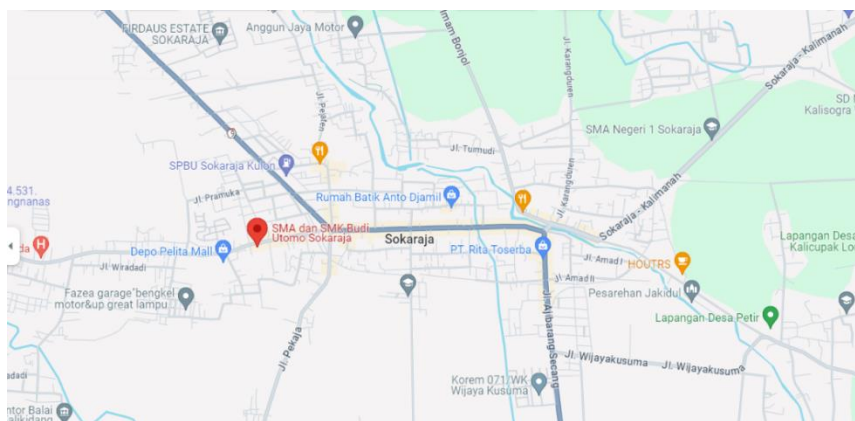
c. Metode Simulasi

Metode simulasi telah populer dan banyak digunakan oleh para pendidik atau pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Simulasi adalah tindakan meniru sebuah tingkah laku tertentu atau hanya sekedar berpura-pura. Adapun bila dalam kamus Bahasa Inggris, kata simulasi ini bermula dari “*simulate*” dengan artinya “berpura-pura”, di samping itu “*simulation*” yang memiliki arti tindakan meniru (Diana & Said, 2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Permasalahan Mitra

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan, tim pengabdian telah melalui proses observasi terlebih dahulu. Metode observasi adalah salah satu dasar metode dari keseluruhan metode pengumpulan data, khususnya cenderung pada penelitian-penelitian kualitatif di lingkup ilmu perilaku manusia dan sosial (Adler & Adler, 1987). Observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan serta pencatatan sistematis dan lebih berfokus terhadap tanda-tanda yang terjadi. Pada kegiatan pengabdian ini bermitra dengan SMK Budi Utomo Sokaraja. Lokasi mitra terdapat di Jl. Menteri Soepeno No. 07, Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja.



Gambar 1. Lokasi SMK Budi Utomo Sokaraja

Setelah proses observasi terlewati, dapat diketahui permasalahan yang ada pada SMK Budi Utomo. Sebelumnya tim pengabdian melakukan komunikasi dengan kepala sekolah SMK Budi Utomo untuk melakukan observasi. Setelah melakukan observasi, tim pengabdian menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan atau kendala yang pertama dijumpai yaitu adanya beberapa siswa yang masih kurang mampu untuk memahami penulisan teks berbahasa Inggris pada *video reels* dengan menggunakan susunan struktur kalimat yang tepat. Hal ini terjadi karena kurikulum pembelajaran memberikan sedikit kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis kalimat dalam bahasa Inggris.

Permasalahan selanjutnya yaitu masih banyaknya peserta yang masih belum dapat mengetahui bagaimana cara membuat *video reels*. Pengetahuan mereka minim tentang pembuatan *video reels* menggunakan teks bahasa Inggris. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, maka keberadaan pengabdian ini penting untuk dapat dilakukan terhadap pihak mitra. Pemaparan materi kegiatan pengabdian ini dapat difokuskan pada penjelasan prinsip-prinsip dasar penulisan teks untuk *video reels*, seperti teknik penulisan singkat dan efektif, pemilihan kata, dan bagaimana teks mendukung visual dan audio dalam video. Setelah pengabdian ini dilakukan diharapkan peserta siswa-siswi dari SMK Budi Utomo dapat membuat teks yang efektif dan menarik dalam format video pendek. Siswa mampu mengintegrasikan teks dengan elemen visual dan audio dalam *video reels* dengan lebih baik. Mereka menunjukkan kemampuan dalam menyeimbangkan teks dengan gambar dan musik untuk menciptakan video yang harmonis dan menarik.

3.2. Pelaksanaan Pelatihan

Diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya untuk menaikkan tingkat wawasan para peserta SMK Budi Utomo Sokaraja dalam mengimplementasikan kemampuan menulis teks bahasa Inggris dalam *video reels* sebagai bentuk dari penerapan dalam pengembangan terkait faktor teknologi informasi dan komunikasi. Tingkat berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi zaman sekarang kian pesat, termasuk hal-hal lain yang berkaitan dengan baik proses manipulasi, pengelolaan maupun penyimpanan informasi beserta alat bantuannya. Perkembangan dalam kehidupan sehari-hari saat ini sisi teknologi informasi dan komunikasi tergolong semakin pesat terutama dalam pencarian dan penerimaan informasi yang diperoleh, sehingga semakin memudahkan dalam memenuhi kebutuhan informasi baik dari siapapun, kapanpun dan di manapun (Parsaorantua et al., 2017).

Berlangsungnya kegiatan ini dilakukan di lingkup tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diikuti oleh peserta dari siswa dan siswi SMK Budi Utomo Sokaraja. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan dari pihak SMK Budi Utomo. Selanjutnya, kegiatan pengabdian berupa menyajikan materi oleh narasumber dan dilengkapi pula dengan kegiatan simulasi untuk mengetahui seberapa banyak materi yang dapat diserap dan dipahami oleh peserta kegiatan pengabdian. Materi utama kegiatan pelatihan dipaparkan oleh dosen Universitas Amikom Purwokerto dengan garis besar materi meliputi: prinsip-prinsip dasar

penulisan teks untuk *video reels*, seperti teknik penulisan singkat dan efektif, pemilihan kata, dan bagaimana teks mendukung visual dan audio dalam video.

Sehubungan dengan materi yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini maka dilibatkan tim pelaksana dan pemateri yang terdiri dari 3 (tiga) orang dosen berasal dari 2 (dua) buah fakultas pada Universitas Amikom Purwokerto, dalam hal ini adalah Fakultas Ilmu Komputer (FIK) dan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial (FBIS). Formasi tim ini sekaligus menjadi bentuk simbiosis mutualisme dan saling sinergi dari lingkup bidang ilmu dan kompetensi yang berbeda yaitu dari lingkup bidang teknologi komputer dan bahasa Inggris, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan materi yang disampaikan di dalam kegiatan.

Pelaksanaan metode ceramah pada pengabdian ini diterapkan untuk menjelaskan kepada siswa tentang prinsip-prinsip dasar penulisan teks bahasa Inggris menggunakan *video reels* seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi dengan Metode Ceramah

Adapun selain metode ceramah digunakan juga metode tanya jawab (Gambar 3). Adanya sesi tanya jawab ini penting perannya bagi para siswa, terutama saat penjelasan prinsip-prinsip dasar penulisan teks bahasa Inggris menggunakan *video reels* dan juga kegiatan simulasi. Hal ini memiliki tujuan agar tim kegiatan lebih bisa membantu para peserta kegiatan dalam pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana menulis teks bahasa Inggris menggunakan *video reels* dengan baik dan sesuai kaidahnya.



Gambar 3. Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Setelah memberikan penjelasan materi, langkah selanjutnya adalah kegiatan simulasi. Kegiatan simulasi dimulai dengan membuat teks bahasa Inggris dengan tema kesehatan. Di proses ini ditemukan sebuah kendala yaitu adanya siswa/siswi yang belum dapat membuat stuktur kalimat dengan tepat dalam bahasa Inggris. Setelah akhirnya siswa dapat menyusun kalimat dengan struktur yang benar, langkah berikutnya yaitu tinggal memberikan kegiatan simulasi terhadap siswa tentang bagaimana cara membuat teks untuk mendukung visual dan audio di dalam video.

Pada proses kali ini, para peserta diminta narasumber untuk melakukan simulasi dari materi yang diberikan. Tujuan hal ini adalah untuk mengecek telah sejauh mana penyerapan pengetahuan peserta terkait materi yang sudah dipaparkan. Tahap selanjutnya, para peserta juga dapat mempraktikkan bagaimana cara menulis teks bahasa Inggris menggunakan *video reels* dengan stuktur kalimat yang tepat (Gambar 4). Proses kegiatan simulasi dapat berjalan dengan baik dikarenakan para peserta ternyata mampu memahami dan mengikuti alur kegiatan dalam pembuatan teks bahasa Inggris pada *video reels*. Pada pelatihan ini, bisa dilihat bahwa para siswa cenderung tarik pada paparan materi ini yang terlihat dari bentuk-bentuk pertanyaan yang diajukan dari para peserta kegiatan.



Gambar 4. Kegiatan Simulasi Setelah Penyampaian Materi

Seluruh rangkaian kegiatan berhasil dilakukan dengan baik tanpa kendala yang berarti. Semua paparan materi juga berhasil tersampaikan kepada peserta dengan baik. Tabel 1 memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi dalam kemampuan menulis siswa sebagai hasil dari interaksi aktif dan materi yang disampaikan selama pelatihan terutama dalam hal struktur, kreativitas, dan relevansi dengan format *video reels*.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Aspek Penilaian	Pre Treatment	Post Treatment	Hasil
1	Struktur kalimat	Masih sebatas pengetahuan dasar.	Peningkatan dalam kompleksitas.	Dapat membuat struktur kalimat dengan lebih baik.
2	Kosakata	Terbatas, kurang variatif.	Variasi kosakata meningkat.	Dapat melakukan pemilihan kata lebih tepat.
3	Kemampuan menulis kreatif	Keterbatasan dalam ide.	Ide lebih kreatif dan menarik.	Kreativitas meningkat dengan signifikan.
4	Interaksi tanya jawab	Minim, kurang partisipasi.	Meningkat, siswa aktif bertanya.	Keterlibatan siswa meningkat dengan signifikan.
5	Kualitas teks	Kualitas rendah.	Kualitas teks meningkat.	Teks lebih relevan dengan format

6	Teknik penulisan singkat dan efektif	Kurang jelas.	Lebih fokus dan tepat.	Teknik penulisan lebih efisien.
7	Relevansi teks dengan visual dan audio	Kurang sinkron.	Teks mendukung visual dan audio.	Kesesuaian teks dengan konten.

Pada awal kegiatan peserta pengabdian diberikan tes tertulis mengenai pemahaman penulisan teks bahasa Inggris yang meliputi struktur kalimat, kosakata, dan kemampuan menulis kreatif sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Setelah pelatihan, para peserta kembali diberikan tes tertulis yang sama dengan pre-test sebelumnya untuk menilai peningkatan pemahaman siswa tentang penulisan teks bahasa Inggris. Kemampuan siswa tampak meningkat terutama saat terjadinya interaksi tanya jawab antara peserta terhadap penyaji materi. Peningkatan pemahaman siswa tentang penulisan teks bahasa Inggris dinilai melalui analisis kualitatif, yaitu dengan membandingkan kualitas teks yang dihasilkan sebelum dan setelah pelatihan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan penulisan teks bahasa Inggris dalam aspek struktur, kreativitas, dan relevansi dengan format video reels. Pemahaman siswa berhasil ditingkatkan dalam hal penulisan prinsip-prinsip dasar penulisan teks untuk *video reels*, teknik penulisan singkat dan efektif, pemilihan kata, dan bagaimana teks mendukung visual dan audio dalam video.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pelatihan penulisan teks bahasa Inggris pada *video reels* di SMK Budi Utomo Sokaraja ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Dalam pelatihan ini telah berhasil ditingkatkannya pemahaman siswa mengenai penulisan prinsip-prinsip dasar penulisan teks untuk *video reels*, teknik penulisan singkat dan efektif, pemilihan kata, dan bagaimana teks mendukung visual dan audio dalam video. Pelatihan ini sekaligus sebagai bentuk sinergi tim pelaksana dari lingkup bidang ilmu yang berbeda yaitu teknologi komputer dan bahasa Inggris. Di samping itu, dengan pelaksanaan kegiatan ini, siswa dapat memilikikemampuan membuat *video reels* dengan menggunakan teks bahasa Inggris sesuai dengan stuktur kalimat yang benar, penulisan singkat dan efektif dan teks mendukung visual dan audio dalam video. Saran yang dapat dilakukan untuk ke depannya perlu ditambahkannya yaitu alokasi waktu pelaksanaan. Selain itu diperlukan pula kerjasama guru dari pihak sekolah untuk dapat mempraktikkan kegiatan tersebut pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga materi dapat lebih didalami lagi dan terjadi tindakan berkelanjutan ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan terutama kepada pihak SMK Budi Utomo Sokaraja yang sudah bersedia menjadikan sekolahnya sebagai pihak mitra pada kegiatan pelatihan ini. Di samping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan atas sinergi tim pengabdian dari 2 (dua) fakultas yaitu FIK (Fakultas Ilmu Komputer) dan FBIS (Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial) dari pihak kampus Universitas Amikom Purwokerto.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership roles in field research* (Vol. 6). Sage.
- Aidah, S. N., & Indonesia, T. I. M. P. K. B. M. (2021). *Cara efektif penerapan metode dan model pembelajaran* (Vol. 54). Penerbit KBM Indonesia.
- Diana, R., & Said, M. (2018). The Translation of Preposition “of” from English into Indonesian. *Journal Of Language And Literature*, 5(2).
- Fauzi, A. A., Ridwan, L. M., Inayati, R., Asmaidi, A., & Tumilaar, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet Aman dan Penangkal Berita Hoax Pada Pengrajin Anyaman Bambu di Desa Loyok. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(4), 139–143.
- Harefa, F. Y., & Widiastuti, W. (2023). Penggunaan metode tanya jawab untuk membangun keaktifan siswa pada pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1),

593–599.

- Lestari, E. T., Irawan, F., & others. (2021). Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *HISTORICA DIDAKTIKA: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH, BUDAYA DAN SOSIAL*, 1(2), 11–19.
- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Murni, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa inggris di smkn 3 tanjungpinang. *Journal of Maritime Empowerment*, 4(2), 48–54.
- Parsaorantua, P. H., Pasoreh, Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (studi tentang web e-government di kominfo kota manado). *Acta Diurna Komunikasi*, 6(3).
- Thahir, A. A., & Wahyuni, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Reels Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3578–3582.